

RINGKASAN SKRIPSI

Sistem pertanian ladang berpindah memiliki karakter khusus, yaitu menggarap lahan pertanian secara berpindah-pindah di lahan hutan. Untuk memberikan gambaran yang tepat status kesuburan tanah pada periode pembakaran ladang berpindah maka diperlukan penelitian tentang status kesuburan tanah melalui survey dan uji laboratorium. Sampai saat ini penelitian uji status kesuburan tanah di lahan kering sudah cukup banyak namun belum ada penelitian tentang status kesuburan tanah pada dua periode pembakaran ladang berpindah yaitu satu kali dan tiga kali dibakar khususnya di Desa Mekar Raya, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang. Arahan perbaikan kesuburan tanah dibuat berdasarkan status kesuburan tanahnya dengan memperhatikan sifat kimia dan fisik tanah mana yang berada dalam kondisi kesuburan yang paling rendah/kritis (minimum). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status kesuburan tanah pada 2 (dua) periode pembakaran ladang berpindah yaitu ladang A (satu kali pembakaran) dan ladang B (tiga kali pembakaran) di Desa Mekar Raya, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi pemupukan untuk memenuhi syarat tumbuh tanaman padi ladang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Raya, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang pada 2 periode pembakaran ladang berpindah yaitu satu kali ladang (A) dengan luas 2,3 ha dan tiga kali pembakaran ladang (B) luas 1,2 ha. Setelah pengambilan sampel di lapangan, selanjutnya sampel dianalisis di laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah dan laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Februari sampai Maret 2022.

Hasil analisis penentu status kesuburan tanah menunjukkan ladang A dan ladang B dalam kategori rendah. Kapasitas tukar kation, kejenuhan basa, K-total, P-total dan C-organik tanah secara bersama-sama menjadi faktor pembatas rendahnya kesuburan pada lokasi penelitian. Rendahnya nilai KTK, KB K-total pada ladang A dan ladang B merufakan factor pembatan terhadap rendahnya kesuburan tanah pada

Ladang A dan B. Dampak pembakaran yang terjadi juga berpengaruh terhadap beberapa sifat fisik dan kimia tanah, kapasitas yang menjadi penentu kesuburan tanah, penyimpanan air tanah, dan penghilangan seresah serta humus, yang seluruhnya dapat mempengaruhi tanah maupun pertumbuhan tanaman. Rekomendasi pemupukan ladang (A dan B) NPK ponska plus 200 kg/ha.